

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan hak dan kewajiban dalam perjanjian penempatan kerja ke luar negeri antara PT Parco Laut dengan calon pekerja migran Indonesia (CPMI) serta mengkaji tanggung jawab perusahaan apabila pekerja migran ditempatkan tidak sesuai dengan kontrak kerja. Penelitian ini menggunakan metode hukum empiris dengan pendekatan kualitatif, memadukan analisis hukum normatif dan praktik lapangan. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait dan penelaahan regulasi, termasuk Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Parco Laut menjalankan kewajibannya dengan kurang baik dikarenakan masih terdapat PMI yang pulang sebelum masa kontrak habis yang disebabkan karena jenis pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan yang diperjanjian. Selain itu, PT Parco Laut menunjukkan tanggung jawab yang kuat apabila terjadi penempatan tidak sesuai kontrak, dengan mekanisme penyelesaian melalui *agency*, pemberian kompensasi atau penempatan pekerjaan baru, yang mencerminkan perlindungan hukum represif. Dengan demikian, PT Parco Laut telah menjalankan asas keadilan, kemanusiaan dan itikad baik, memberikan perlindungan hukum berkelanjutan bagi pekerja migran, sekaligus menjadi contoh praktik perlindungan hukum yang ideal.

Kata kunci : pekerja migran, perlindungan hukum

Abstract

This study aims to analyze the implementation of rights and obligations under the overseas work placement agreement between PT Parco Laut and prospective Indonesian migrant workers (CPMI) and to examine the company's responsibilities if migrant workers are placed in a manner inconsistent with their employment contracts. This study uses empirical legal methods with a qualitative approach, combining normative legal analysis and field practice. Data were obtained through interviews with relevant parties and a review of regulations, including Law Number 18 of 2017 concerning the Protection of Indonesian Migrant Workers. The results indicate that PT Parco Laut has inadequately fulfilled its obligations, as some migrant workers still return home before their contracts expire due to the type of work assigned not meeting the agreement. Furthermore, PT Parco Laut demonstrates strong responsibility in cases of placements that do not comply with the contract, with settlement mechanisms through agencies, compensation, or new job placement, reflecting repressive legal protection. Thus, PT Parco Laut has upheld the principles of justice, humanity, and good faith, providing sustainable legal protection for migrant workers, and serving as an example of ideal legal protection practices.

Keywords: migrant workers, legal protection